

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari beberapa bab terdahulu, maka selanjutnya penulis akan menyimpulkan sebagai jawaban dari berbagai pokok permasalahan sebagai berikut :

- 1) Penentuan arah kiblat pemikiran Saadoeddin Djambek dalam buku *Arah Qiblat* menggunakan 2 rumus perhitungan segitiga bola yang kemudian diperhitungkan dengan tabel logaritma. Saadoeddin Djambek menggunakan rumus cotan karena rumusnya ditujukan untuk pemakaian dengan tabel logaritma, sedangkan kontemporer menggunakan rumus tan karena ditujukan untuk pemakaian dengan kalkulator. Selain itu, Saadoeddin Djambek menggunakan $\cos b = \cos a \times \cos c + \sin a \times \sin c \times \cos B$ pada awal menurunkan rumus sedangkan kontemporer menggunakan $\cos (90^\circ - b) = \cos (90^\circ - a) \times \cos (90^\circ - c) + \sin (90^\circ - a) \times \sin (90^\circ - c) \times \cos B$.
- 2) Perhitungan ini jika dibandingkan dengan metode kontemporer saat ini memiliki selisih berkisar 1' sampai dengan 2'. Hal ini disebabkan oleh data lintang dan bujur Ka'bah yang digunakan juga berbeda, sehingga menghasilkan arah kiblat yang berbeda juga. Rendahnya selisih yang diperoleh dari perhitungan menjadikan rumus Saadoeddin Djambek akurat. Pembuatan grafik kiblat merupakan titik-titik potong dari beberapa tempat kemudian dipertemukan dan ditariklah garis

hingga menjadi garis lingkaran besar yang menghubungkan tempat menuju ke Ka'bah. Pemakaian peta grafik kiblat dalam penentuan arah kiblat suatu tempat yakni dengan melihat garis bagi tempat yang berada di bawah lingkaran besar, namun bagi tempat yang tidak berada di bawah lingkaran besar yakni dengan mengukur perbandingan jaraknya terhadap kedua garis yang bersangkutan, arah kiblat di tempat yang dimaksud dapat juga ditetapkan dengan cukup seksama. Hasilnya berbeda dalam menit, yakni berkisar 1' sampai 5' dengan hasil perhitungan kontemporer. Selisih yang tidak terlalu besar ini menjadikan peta grafik kiblat relevan digunakan untuk menentukan arah kiblat pada masa sekarang ini.

B. Saran-saran

- 1) Buku *Arah Qiblat* masih dapat digunakan sebagai salah satu referensi dan acuan dalam perhitungan arah kiblat masyarakat di Indonesia.
- 2) Pengangkatan kembali metode peta grafik kiblat Saadoeddin Djambek dengan tujuan dikembangkan agar dapat diaplikasikan oleh masyarakat, hanya saja terabaikan oleh metode penentuan arah kiblat yang modern sekarang ini.
- 3) Mengembangkan metode peta grafik kiblat ke dalam bentuk praktis dan akurat, sehingga menjadi alat sederhana yang tidak sulit digunakan. Alat penentuan yang praktis, akurat dan terjangkau masyarakat akan mengubah paradigma tentang penentuan arah kiblat yang rumit.

Penentuan arah kiblat praktis dan sosialisasi tentang hukum syarat sah shalat akan memahamkan masyarakat dan merekapun akhirnya sadar akan kepentingan arah kiblat dalam ibadah shalat.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT. penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Meskipun telah berupaya dengan optimal, penulis yakin masih ada kekurangan dan kelemahan skripsi ini dari berbagai sisi. Namun demikian penulis berdo'a dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Atas saran dan kritik konstruktif untuk kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih. *Wallahu a'lam bish shawab.*